

PENGARUH DIGITALISASI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK DAN PENGHINDARAN PAJAK DI KALANGAN WAJIB PAJAK

Ahmad Khaidir Rafi Rosyidi *¹
Sri Andriani ²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

*e-mail: rosyidirafi@gmail.com¹, sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id²

Abstrak

Kepatuhan pajak (tax compliance) dan penghindaran pajak (tax evasion) merupakan isu sentral dalam administrasi perpajakan di Indonesia yang memengaruhi penerimaan negara untuk pembiayaan publik. Penelitian ini mengkaji pengaruh digitalisasi pajak, khususnya sistem e-Filing dan e-Bupot, terhadap tax compliance dan tax evasion di kalangan wajib pajak perorangan. Menggunakan pendekatan mixed methods, data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner dari 350 responden, sedangkan data kualitatif diperoleh melalui fokus grup. Analisis bibliometrik dilakukan untuk memetakan tren penelitian terkait tax compliance dan tax evasion. Hasil awal menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan e-Filing meningkatkan tax compliance, sementara kurangnya akses teknologi di daerah rural berkorelasi dengan tax evasion. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk optimalisasi teknologi pajak guna mendukung kebijakan fiskal di Indonesia

Kata kunci: kepatuhan pajak, penghindaran pajak, digitalisasi pajak, Bibliometrik

Abstract

Tax compliance (tax compliance) and tax avoidance (tax evasion) are central issues in tax administration in Indonesia that affect state revenues for public financing. This research examines the effect of tax digitization, specifically the e-Filing and e-Bupot systems, on tax compliance and tax evasion among individual taxpayers. Using the mixed method approach, quantitative data was collected through questionnaires from 350 respondents, while qualitative data was obtained through group focus. Bibliometric analysis was carried out to map research trends related to tax compliance and tax evasion. Preliminary results show that the ease of use of e-Filing increases tax compliance, while the lack of technological access in rural areas correlates with tax evasion. This research provides recommendations for optimizing tax technology to support fiscal policy in Indonesia

Keywords: tax compliance, tax evasion, tax digitization, Bibliometric

PENDAHULUAN

Kepatuhan pajak (*tax compliance*), yang didefinisikan sebagai pelaporan dan pembayaran pajak yang akurat serta tepat waktu, menjadi pilar utama keberlanjutan fiskal di Indonesia. Namun, rasio pajak terhadap PDB Indonesia hanya mencapai 10,5% pada 2023, jauh di bawah rata-rata negara berkembang (Hossain et al., 2024). Penghindaran pajak (*tax evasion*), yaitu tindakan sengaja untuk tidak melaporkan atau membayar pajak, menjadi faktor utama rendahnya penerimaan pajak, yang memperburuk ketimpangan sosial dan menghambat pembiayaan layanan publik (Brumm et al., 2022). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah memperkenalkan inisiatif digitalisasi, seperti sistem e-Filing untuk pelaporan SPT dan e-Bupot Unifikasi untuk pemotongan pajak, yang meningkatkan tingkat kepatuhan SPT tahunan hingga 84,07% antara 2017–2021 (Direktorat Jenderal Pajak, 2022). Namun, tantangan seperti akses teknologi yang terbatas di daerah *rural* dan persepsi kompleksitas sistem digital masih menghambat kepatuhan penuh (Hossain et al., 2024). Penelitian terkait e-tax menunjukkan peningkatan signifikan dalam publikasi ilmiah selama beberapa tahun terakhir, dengan fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi adopsi sistem dan dampaknya terhadap administrasi pajak (Hikmah & Andriani, 2024).

Digitalisasi pajak telah menjadi fokus utama reformasi perpajakan di banyak negara, termasuk Indonesia, karena potensinya untuk meningkatkan efisiensi dan *tax compliance* (Hossain et al., 2024). *Tax compliance* mengacu pada kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan

dan membayar pajak sesuai peraturan, dipengaruhi oleh faktor seperti kemudahan proses dan kepercayaan terhadap sistem (Bani-Khalid et al., 2022). Faktor-faktor seperti *tax morale* dan pengetahuan pajak juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak perorangan terhadap sistem *e-tax* (Lailiyah & Andriani, 2023). Sebaliknya, *tax evasion* adalah tindakan sengaja untuk menghindari kewajiban pajak, sering kali terkait dengan kompleksitas sistem dan lemahnya penegakan hukum (Brumm et al., 2022).

Digitalisasi pajak memiliki potensi untuk meningkatkan efisiensi administrasi dan *tax compliance* dengan mengurangi biaya kepatuhan dan mempermudah akses pelaporan (Hossain et al., 2024). Studi oleh (Jannah et al., 2024) menunjukkan bahwa sistem *e-Filing* meningkatkan kepatuhan pajak PBB di Indonesia, tetapi aksesibilitas teknologi menjadi kendala utama di wilayah non-urban. (David Sulistiyantoro & Gerlan Haha Nusa, 2023) menambahkan bahwa adopsi teknologi pajak di Indonesia sering terhambat oleh rendahnya literasi digital dan infrastruktur yang tidak merata, terutama di kalangan wajib pajak perorangan. Selain itu, kurangnya kepercayaan terhadap keamanan data digital dapat mendorong *tax evasion* (Do et al., 2022). Penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada dampak digitalisasi terhadap *tax compliance*, tetapi studi yang mengintegrasikan efeknya terhadap *tax evasion* di Indonesia masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi pajak, khususnya sistem *e-Filing* dan *e-Bupot*, terhadap *tax compliance* dan *tax evasion* di kalangan wajib pajak perorangan di Indonesia. Pertanyaan penelitian meliputi: (1) Bagaimana kemudahan penggunaan sistem *e-Filing* memengaruhi *tax compliance*? (2) Sejauh mana keterbatasan akses teknologi berkontribusi pada *tax evasion*? (3) Bagaimana tren penelitian global dan lokal tentang digitalisasi pajak memengaruhi desain kebijakan di Indonesia?

Dengan pendekatan *mixed methods* dan analisis bibliometrik, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi otoritas pajak untuk mengoptimalkan digitalisasi guna meningkatkan kepatuhan dan mengurangi penghindaran pajak.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini didasari oleh beberapa teori yang relevan untuk menjelaskan hubungan antara digitalisasi pajak, kepatuhan pajak, dan penghindaran pajak, yaitu:

1. **Theory of Planned Behavior (TPB)** - Teori ini dikembangkan oleh (Ajzen, 1991), Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat (*intention*), yang terbentuk dari tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol atas perilaku tersebut. Dalam konteks perpajakan, digitalisasi berperan penting dalam membentuk persepsi kontrol perilaku wajib pajak. Melalui penyediaan layanan yang lebih mudah, cepat, dan efisien, digitalisasi menciptakan rasa mampu dan nyaman bagi wajib pajak dalam menjalankan kewajibannya. Hal ini pada akhirnya mendorong meningkatnya niat untuk patuh terhadap peraturan perpajakan.
2. **Technology Acceptance Model (TAM)** - Diperkenalkan oleh (Davis, 1989), Model ini menjelaskan bahwa penerimaan terhadap suatu teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan persepsi terhadap kegunaannya (*perceived usefulness*). Dalam konteks perpajakan, penerapan sistem digital seperti *e-Filing* dan *e-Bupot* dapat mendorong peningkatan kepatuhan apabila wajib pajak menilai bahwa sistem tersebut mudah digunakan serta memberikan manfaat nyata dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka.
3. **Slippery Slope Framework** - Slippery Slope Framework yang dikembangkan oleh (Kirchler et al., 2008) menjelaskan bahwa kepatuhan pajak dipengaruhi oleh dua dimensi utama: kepercayaan terhadap otoritas pajak (*trust*) dan kekuatan penegakan hukum (*power*). Kepatuhan dapat bersifat sukarela (*voluntary compliance*), yang didorong oleh kepercayaan terhadap sistem perpajakan yang adil dan transparan, atau terpaksa (*enforced compliance*), yang didorong oleh penegakan hukum seperti audit dan sanksi. Dalam konteks digitalisasi, sistem seperti *e-Filing* dan *e-Bupot* dapat meningkatkan

kepercayaan wajib pajak melalui transparansi dan kemudahan akses, sehingga mendorong kepatuhan sukarela.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran, yakni metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif diterapkan melalui analisis bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan untuk mendalami kajian literatur yang relevan. Fokus utama dalam penelitian ini adalah isu kepatuhan pajak (*tax compliance*) dan penghindaran pajak (*tax evasion*).

Data yang digunakan bersifat sekunder, diperoleh dari berbagai artikel jurnal ilmiah. Salah satu sumber utama yang menjadi dasar analisis adalah artikel berjudul "*Digital Taxation, Artificial Intelligence and Tax Administration 3.0: Improving Tax Compliance Behavior – A Systematic Literature Review Using Textometry (2016–2023)*". Artikel ini memberikan wawasan penting mengenai peran digitalisasi perpajakan dan kecerdasan buatan dalam membentuk perilaku wajib pajak di era *Tax Administration 3.0*.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua platform utama, yaitu Google Scholar dan aplikasi Publish or Perish (PoP). Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam pengelolaan dan analisis data meliputi Mendeley Desktop, VOSviewer, dan Publish or Perish itu sendiri.

Tahapan pengumpulan data meliputi:

1. Membuka aplikasi Publish or Perish dan melakukan pencarian artikel jurnal menggunakan kata kunci "Tax Compliance" dan "Tax Evasion" pada bagian judul, dengan rentang waktu pencarian selama enam tahun terakhir.
2. Mengunduh seluruh artikel yang relevan dalam format RIS atau PDF.
3. Mengimpor file RIS ke dalam Mendeley Desktop untuk pengelolaan referensi dan ekstraksi metadata dari masing-masing dokumen.

Pengumpulan data publikasi dari aplikasi Publish or Perish dilakukan pada periode 15 April 2025 hingga 29 April 2025, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan pencarian jurnal di Publish or Perish berdasarkan keyword "Tax Compliance" dan "Tax Evasion" dalam kurun waktu enam tahun (2019–2024); (2) mengunduh semua artikel dalam format RIS (Research Information Systems); (3) mengimpor data tersebut ke Mendeley Desktop untuk penyimpanan dan manajemen referensi; (4) menganalisis data menggunakan perangkat lunak VOSviewer (Visualization of Similarities) dengan total 199 artikel yang dikaji, mencakup publikasi dari tahun 2017 hingga 2024; (5) melakukan pemilihan *threshold* dengan minimal lima kemunculan dari 2.218 kata kunci yang terdeteksi, menghasilkan 138 kata yang memenuhi kriteria. Dari jumlah tersebut, dihitung skor relevansi dan diperoleh 28 kata kunci yang dianggap paling relevan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup: (1) pengaturan file RIS di Mendeley Desktop berdasarkan tahun terbit, nama penulis, dan nama penerbit; (2) identifikasi pola publikasi ilmiah serta pemetaan jaringan bibliometrik melalui algoritma VOSviewer yang mempertimbangkan jumlah kluster dan komponennya; dan (3) analisis mendalam terhadap topik, metodologi, hasil penelitian, serta identifikasi kesenjangan penelitian melalui studi literatur yang telah dipublikasikan.

Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menggambarkan peta bibliometrik dan mengeksplorasi keterkaitan berbagai keyword dalam publikasi ilmiah yang membahas *Tax Compliance* dan *Tax Evasion* selama periode enam tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pemetaan Bibliometrik dari *Tax Compliance* dan *Tax Evasion* Menggunakan Software VOSviewer

Hasil Pemetaan Bibliometrik *Tax Compliance* dan *Tax Evasion* Menggunakan Software VOSviewer sebanyak 500 data artikel berhasil dikumpulkan melalui perangkat lunak Publish or Perish, mencakup publikasi dari tahun 2018 hingga 2024. Selanjutnya, dilakukan proses penyaringan menggunakan Mendeley Desktop untuk mengeliminasi artikel yang tidak relevan atau kurang sesuai dengan fokus pemetaan. Setelah proses kurasi tersebut, jumlah data yang

Tabel 1. Pemetaan data publikasi jurnal terkait Tax Compliance dan Tax Evasion berdasarkan tahun terbit.

Tahun		Jumlah
2018		63
2019		80
2020		98
2021		61
2022		59
2023		66
2024		36
Total		465

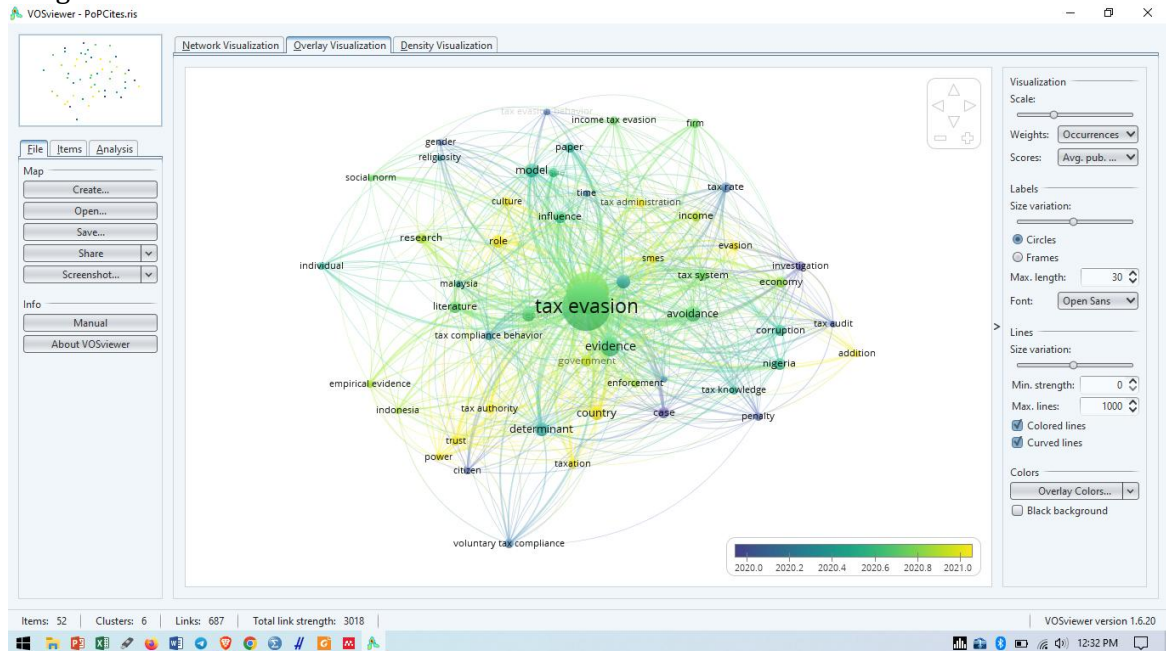
The screenshot displays the VOViewer application interface. The main window shows a network visualization of research on 'tax evasion'. The central node is 'tax evasion', which is connected to many other nodes. The nodes are color-coded and sized based on their frequency or importance. The edges represent the relationships between these concepts. The interface includes a menu bar (File, Items, Analysis), a map panel on the left, and a visualization panel on the right with settings for scale, weights, labels, and colors. The status bar at the bottom shows 52 items, 6 clusters, 687 links, and a total link strength of 3018.

Gambar 1. Visualisasi overlay jaringan yang menggambarkan perkembangan penelitian yang berkaitan dengan Tax Compliance dan Tax Evasion pada tahun 2018-2024

Hasil visualisasi dari pemetaan menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa terdapat 6 kluster dengan total 52 item topik. Berikut adalah rincian pemetaannya:

- **Kluster 1** berisi 16 item topik: culture, gender, income tax evasion, individual, influence, model, perception, religiosity, research, role, SMEs, social norm, tax compliance, tax evasion, tax evasion behavior, dan time.
- **Kluster 2** mencakup 12 item topik: addition, avoidance, case, corruption, economy, evasion, investigation, Nigeria, penalty, tax audit, tax knowledge, dan tax system.

- **Kluster 3** terdiri dari 8 item topik: citizen, determinant, empirical evidence, Indonesia, power, tax authority, trust, dan voluntary tax compliance.
- **Kluster 4** memiliki 6 item topik: firm, issue, Malaysia, non compliance, paper, dan tax administration.
- **Kluster 5** juga memiliki 6 item topik: country, evidence, income, literature, tax rate, dan taxation.
- **Kluster 6** berisi 4 item topik: enforcement, government, tax compliance behavior, dan tax obligation.

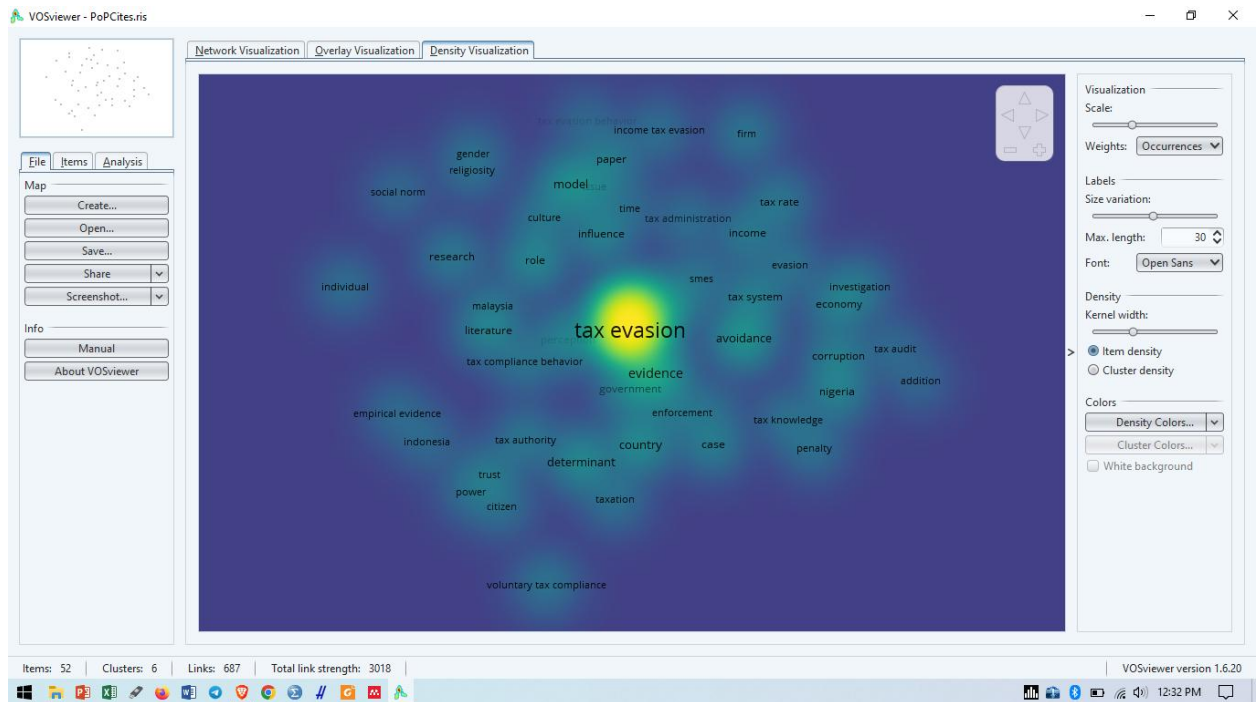


Gambar 2. Visualisasi Overlay peta trend dan perkembangan penelitian terkait Digital Payment (berdasarkan tahun diteliti)

Sumber: Data diolah, software VOSviewer.

Visualisasi overlay dari VOSviewer, yang dihasilkan setelah penyaringan tambahan dengan kata kunci “Tax Compliance” dan “Tax Evasion”, menampilkan distribusi artikel ilmiah berdasarkan waktu. Ukuran lingkaran dalam visualisasi ini menunjukkan jumlah publikasi, sementara warna lingkaran mencerminkan tahun terbit—warna yang lebih terang menandakan publikasi yang lebih baru.

Dari visualisasi tersebut, terlihat adanya tren peningkatan jumlah publikasi tentang Tax Compliance dan Tax Evasion, terutama pada periode 2020 hingga 2021. Ini mengindikasikan bahwa topik ini semakin diminati oleh akademisi dan peneliti dalam beberapa tahun terakhir, seiring dengan perkembangan isu digitalisasi perpajakan dan kebijakan fiskal global.



Gambar 3. Visualisasi Density peta trend dan perkembangan penelitian terkait Digital Payment

Sumber: Data diolah, software VOSviewer.

Gambar di atas menunjukkan hasil visualisasi *density* (kepadatan) yang dihasilkan oleh VOSviewer. Visualisasi ini memberikan gambaran mengenai distribusi kata kunci yang berkaitan dengan *Tax Compliance* dan *Tax Evasion* dalam kumpulan artikel jurnal yang dianalisis. Warna dalam peta kepadatan menunjukkan frekuensi kemunculan kata kunci—warna yang lebih gelap merepresentasikan kepadatan yang lebih tinggi, sedangkan warna yang lebih terang menunjukkan kepadatan yang lebih rendah.

Dari hasil visualisasi tersebut, tampak jelas bahwa terdapat beberapa kata kunci yang muncul secara dominan dibandingkan yang lain. Kata-kata seperti “Tax Evasion”, “Tax Compliance”, “Evidence”, dan “Avoidance” merupakan kata kunci yang paling sering ditemukan, dan kemungkinan besar mencerminkan fokus utama dari artikel-artikel yang dianalisis. Visualisasi *density* ini memberikan gambaran awal mengenai topik-topik yang paling sering dibahas dalam literatur, khususnya dalam konteks *tax amnesty* dan isu-isu yang berkaitan dengannya.

Dengan demikian, visualisasi ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi tren penelitian yang paling menonjol, tetapi juga berguna dalam menemukan artikel jurnal yang relevan dengan topik tertentu dalam studi kepatuhan dan penghindaran pajak.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi pajak, khususnya sistem e-Filing dan e-Bupot, berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak (*tax compliance*) di kalangan wajib pajak perorangan di Indonesia, terutama karena kemudahan penggunaannya. Namun, keterbatasan akses teknologi di daerah rural menjadi faktor utama yang berkorelasi dengan penghindaran pajak (*tax evasion*), yang masih menghambat optimalisasi penerimaan pajak negara. Analisis bibliometrik dengan VOSviewer mengungkapkan tren peningkatan publikasi ilmiah tentang *tax compliance* dan *tax evasion*, terutama pada 2020–2021, dengan kata kunci dominan seperti “tax evasion”, “tax compliance”, dan “avoidance”. Kelebihan penelitian ini terletak pada pendekatan *mixed methods* yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif, serta pemetaan tren penelitian global dan lokal. Namun, keterbatasan penelitian meliputi fokus pada data sekunder

dan kurangnya analisis mendalam terhadap faktor sosial-ekonomi spesifik di daerah rural. Ke depan, penelitian ini merekomendasikan pengembangan infrastruktur teknologi dan literasi digital untuk mendukung kebijakan fiskal yang lebih inklusif, serta eksplorasi lebih lanjut mengenai dampak keamanan data digital terhadap perilaku wajib pajak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para dosen yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan masukan berharga selama proses penelitian ini, terutama kepada Ibu Sri Andriane, SE., MSA selaku pengampu mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif. Saya ucapkan terima kasih kepada institusi afiliasi yang telah memberikan fasilitas, lingkungan akademik yang kondusif, serta memberikan akses terhadap sumber daya yang diperlukan selama proses penyusunan penelitian ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu dalam pengumpulan data, diskusi, serta memberikan motivasi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik..

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Bani-Khalid, T., Alshira'h, A. F., & Alshirah, M. H. (2022). Determinants of Tax Compliance Intention among Jordanian SMEs: A Focus on the Theory of Planned Behavior. *Economies*, 10(2), 1–20. <https://doi.org/10.3390/economies10020030>
- Brumm, J., Feng, X., Kotlikoff, L., & Kubler, F. (2022). Are deficits free? *Journal of Public Economics*, 208, 104627. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2022.104627>
- David Sulistiyanoro, & Gerlan Haha Nusa. (2023). the Analysis of Influence Tax Digitalization on Income Tax While Pandemic. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 540–556. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Do, H. T. H., Mac, Y. T. H., Tran, H. T. Van, & Nguyen, T. T. L. (2022). *The impact of attitude towards an e-tax system on tax compliance of Vietnamese enterprises: Adoption of an e-tax system as a mediator*. ceeol.com. <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=1028433>
- Hikmah, A. I., & Andriani, S. (2024). Bibliometric Analysis of E-Tax Research in Scopus Indexed International Journal. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 6(2), 102–113. <https://doi.org/10.33005/jdep.v6i2.479>
- Hossain, M. S., Ali, M. S., Ling, C. C., & Fung, C. Y. (2024). Tax avoidance and tax evasion: current insights and future research directions from an emerging economy. In *Asian Journal of Accounting emerald.com*. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2023-0305>
- Jannah, S. M., Kistyanto, A., & Witjaksono, A. D. (2024). *The Information Technology Effect, Quality Service, and Tax Sanctions on PBB Tax Compliance*. 4(1), 189–206. <https://doi.org/10.37680/ijief.v4i1.5753>
- Kirchler, E., Hoelzl, E., & Wahl, I. (2008). Enforced versus voluntary tax compliance: The “slippery slope” framework. *Journal of Economic Psychology*, 29(2), 210–225. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2007.05.004>
- Lailiyah, D. N., & Andriani, S. (2023). Pengaruh Tax Morale, Tax knowledge dan E-Tax System dengan Sanksi Pajak sebagai Variabel Moderating terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Owner*, 7(2), 1464–1478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1537>